

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena metode ini dinilai memiliki karakteristik fokus riset yang terperinci dan cenderung memberikan penjelasan yang sesuai dengan realitanya. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu sampel tertentu dengan menggunakan data berupa statistik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pendekatan ini yang menjadi kunci utama untuk keberhasilannya ialah kematangan dalam perencanaan penggunaan data yang didapatkan. Tujuan dari pendekatan kuantitatif sendiri ialah untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis beserta teori.

Ciri utama dari pendekatan kuantitatif diantaranya adalah³⁹:

- a. Rancangan yang digunakan terstruktur, formal dan spesifik
- b. Data yang diperoleh dapat dikuantitatifkan dengan dihitung atau diukur.
- c. Data yang diperoleh bersifat momentum sehingga jangka waktu penelitian dapat menentukan waktu yang diinginkan

³⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal. 61-64.

- d. Untuk mencapai tujuannya pendekatan kuantitatif menggunakan hipotesis yang dapat menjawab rumusan masalah
- e. Analisis data dapat ditunjukkan dengan statistik
- f. Dalam pendekatan kuantitatif lebih berorientasi pada produk dari proses
- g. Sample yang digunakan random, luas, akurat, dan representative.
- h. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka akan menghasilkan data secara deduktif.
- i. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data haruslah *valid* dan *reliabel*.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah, sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode ilmiah dengan kriteria berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objek dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan. Dalam hal ini opini dan tingkah laku manusia dapat diukur dan bersifat objektif. Dengan menggunakan instrumen yang valid reliabel serta analisis statistik yang sesuai dapat menghasilkan kondisi yang sebenarnya terjadi. Namun semua itu tidak luput juga dari faktor pemilihan masalah yang dan identifikasi masalah yang tepat, pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, dan dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.⁴⁰

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan pengaruh yang ada antara Standardisasi Produk dan Kepuasan Konsumen terhadap

⁴⁰ *Ibid.*, Hal. 61

Daya Jual Produk. Data yang diperoleh ketika melakukan penelitian langsung di lapangan akan berupa skor yang menunjukkan pendapat dari produsen sebagai responden penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui sebuah hubungan pada variable diperlukan untuk menggunakan jenis penelitian Asosiatif. Jenis penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif memiliki beberapa pembagian kategori, antara lain⁴¹:

- a. Hubungan simetris, yang mana jenis penelitian ini menunjukkan bentuk hubungan dua variabel atau lebih karena muncul bersamaan dalam satu lokasi.
- b. Hubungan Klausal, yaitu bentuk hubungan karena adanya sebab-akibat yang muncul, seperti halnya variabel X mempengaruhi variabel Y.
- c. Hubungan Timbal Balik atau Hubungan Interaktif, ialah bentuk hubungan antara satu variabel atau lebih yang ketika salah satu dari variabel tidak ada maka mungkin kemungkinan untuk terpengaruh, dan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, begitu juga kebelikannya.

Dari penjelasan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan ialah Asosiatif klausal. Karena tujuan dari penelitian ini ialah untuk menunjukkan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Selain itu ditinjau dari variabel X_1 (Standardisasi Produk), X_2 (Kepuasan

⁴¹ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), Hal. 10-11

Konsumen), dan variabel Y (Daya jual Produk) belum tentu dapat menunjukkan timbal balik, karena kedua variabel X hanya beberapa dari faktor yang dapat mempengaruhinya.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang dikaji untuk kepentingan sebuah penelitian.⁴² Populasi memiliki cakupan yang luas, populasi diambil karena memiliki karakteristik yang dibutuhkan peneliti untuk memenuhi penelitiannya.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil ialah Industri Kecil Menengah di Kabupaten Blitar dengan jumlah kisaran 400 (pada tahun 2020, jumlah tersebut dapat bertambah dan berkurang setiap harinya). Jumlah IKM yang terdapat di Kabupaten Blitar sendiri hampir sama pada setiap kecamatan. Sementara kecamatan yang terdapat di Kabupaten Blitar ada 22 kecamatan, diantaranya Bakung, Binangun, Doko, Gandusari, Garum, Kademangan, Kanigoro, Kesamben, Nglegok, Pangungrejo, Ponggok, Sanan Kulon, Selopuro, Selorejo, Srengat, Sutojayan, Talun, Udanawu, Wates, Wlingi, Wonodadi, dan Wonotirto.

2. Sampling

Sampel merupakan bagian atau subset yang terdapat pada suatu populasi, karena populasi memiliki data yang banyak maka perlu untuk

⁴² Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), Hal. 2.

lebih mengecilkan lingkup pengambilan data.⁴³ Sampling ialah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sampel. Dalam penelitian sampling terdapat dua cara yaitu random (*probability sampling*) dan non random (*non probability sampling*). Sampling diambil dengan cara random berarti semua populasi memiliki kesempatan yang sama. Untuk pengambilan sampling non random ditentukan dengan berbagai kriteria dan cenderung terstruktur.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk memenuhi datanya diambil secara random sampling dengan simple random sampling. Karena mengingat persebaran IKM yang berlisensi standardisasi sudah cukup banyak untuk disetiap kecamatannya. Sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mewakili populasi yang ada.

3. Sampel

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sampel adalah bagian atau subset dari suatu populasi. Sampel digunakan sebagai pembatas agar peneliti tidak kesulitan mengumpulkan data karena terlalu luasnya populasi. Karena sampel merupakan data yang mewakili populasi, maka sampel juga tetap harus dapat menggambarkan populasinya.

Sampel untuk penelitian ini diambil secara acak karena metode yang diambil ialah simple random sampling. Untuk dapat tetap mewakili populasi, peneliti mengambil 20 Industri Kecil Menengah yang tersebar di

⁴³ *Ibid.*, Hal. 2.

Kabupaten Blitar untuk digunakan sebagai sampel. IKM ini tentunya masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda dari segi tempat, pemasaran ataupun strategi yang dijalankannya. Cara manajemen sebuah industri tentunya juga berpengaruh terhadap hasil yang dirasakan oleh produsennya sehingga akan mempengaruhi perbedaan opini terhadap data penelitian yang diperoleh.

C. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Variabel ialah objek yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel berasal dari kata “*vary*” yang artinya berubah dan “*able*” yang artinya dapat atau sanggup. Sehingga dapat dikatakan bahwa kata variabel itu dapat berubah atau bervariasi. Sehingga dapat ditarik pengertian, bahwa variabel ialah setiap hal yang diinginkan peneliti untuk diperoleh datanya guna mencapai tujuan dari penelitiannya, setiap peneliti akan mengambil variabel yang berbeda. Sehingga sesuai dengan pengertian sesuai bahasanya bahwa variabel dapat berubah atau bervariasi.⁴⁴

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga variabel diantaranya; Standardisasi Produk, Kepuasan Konsumen, dan Daya Jual Produk. Dari ketiga variabel tersebut dibedakan atas dua karakteristik, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 48

Variabel Independent merupakan suatu sebab yang diperkirakan akan mempengaruhi variabel terikat. Dapat dikatakan variabel bebas ialah faktor yang melatarbelakangi kinerja dari variabel terikat. Biasanya variabel bebas dinotasikan dengan huruf “X”.⁴⁵ Variabel dalam penelitian ini yang memiliki peran sebagai variabel bebas ialah Variabel Standardisasi Produk (X_1) dan Variabel Kepuasan Konsumen (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang menjadi faktor utama dijalankannya suatu penelitian untuk dapat menjelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor lain. Untuk variabel terikat biasanya dilambangkan dengan huruf “Y”.⁴⁶ Pada penelitian ini variabel terikatnya ialah Daya Jual Produk.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah acuan pengukuran yang digunakan untuk pengambilan data dari suatu variabel dalam penelitian. Skala pengukuran akan menunjukkan seberapa besar data yang didapat dari penelitian dilapangan yang selanjutnya akan menjawab tujuan penelitian. Jenis-jenis dari skala pengukuran terbagi atas 4 jenis:

- a. Skala Nominal (pelabelan)
- b. Skala Ordinal (peringkat)
- c. Skala Interval

⁴⁵ *Ibid.*, Hal. 48.

⁴⁶ *Ibid.*, Hal. 49

d. Skala Rasio

Untuk bentuk dari skala pengukuran ialah skala Likert, skala Guttman, semantic differensial, rating scale, dan skala thurstone. Untuk penelitian ini menggunakan skala Likert, yang mana skala Likert ini dapat dikategorikan dalam skala ordinal dan interval. Skala Likert banyak sekali digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pendapat, sikap, persepsi, atau fenomena sosial lainnya.⁴⁷ Cara mendapatkan data menggunakan skala Likert ini dengan meminta responden untuk mengisi angket data. Skala Likert yang digunakan pada penelitian ini ialah type lima kategori dengan score yang terkandung didalamnya.

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

No	Respon	Label	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁴⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), Hlm. 23-24.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data ialah asal data penelitian diperoleh. Yang mana data tersebut terbagi atas 2 jenis:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diambil langsung dari sumbernya.⁴⁸ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pendapat pemilik produk Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar. Data yang diperoleh dari pemilik IKM tersebut berupa score dari angket Standardisasi Produk, Kepuasan Konsumen dan Daya Jual Produk.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah disusun, dikembangkan dan diolah kemudian dicatat.⁴⁹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Data ini digunakan untuk membantu data primer dalam menentukan kesimpulan dari suatu penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah Data Industri dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan akan menjadi sebuah tolak ukur dalam keberhasilan dalam penelitian tersebut.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis,...*, Hal. 137.

⁴⁹ *Ibid.*, Hal. 137.

Kesalahan yang ditimbulkan akibat ketidak tepatan penggunaan metode penelitian akan berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif data dapat dikumpulkan dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket atau yang sering disebut dengan Kuesioner, dalam bahasa Inggris disebut dengan *questionnaire* yang artinya daftar pertanyaan.⁵⁰ Dalam penggunaan metode angket ini peneliti dipermudah oleh data yang diperolehnya. Karena dengan terisinya angket maka analisis mengenai data akan mudah terbaca.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode langsung tertutup, karena responden akan diberikan pilihan jawaban yang memiliki kemungkinan jawaban terpilih sama rata dengan perbandingan 1:5. Dalam angket yang berisikan petunjuk pengisian, identitas responden, dan daftar pertanyaan.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh manusia dengan menggunakan panca indra mata dengan dibantu oleh panca indra lainnya yaitu telinga, kulit, mulut dan penciuman.⁵¹ Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke tempat produk IKM dan melakukan pengamatan lapangan, maka akan

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hal. 133

⁵¹ *Ibid.*, Hal.134.

mempermudah untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sebenarnya dilapangan atau dapat disebut dengan pengamatan langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara mendapatkan data dengan menggali dokumen, catatan, transkrip, agenda dan sebagainya untuk keperluan pengumpulan data.⁵² Dalam metode dokumentasi yang digunakan selanjutnya akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini. Dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini ialah Data Industri yang diambil pada tahun 2019. Dalam data tersebut berisikan identitas produk dan pemiliknya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat peneliti sendiri.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan/Item	No. Item
1.	Standardisasi Produk (X ₁)	1. Peningkatan Kualitas dan kuantitas produk	1) Dengan terdaftarnya lisensi produk mendorong untuk mempertahankan kualitas dan mutu	1-2

⁵² Sandu Siyoto dan M. Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), Hal.77-78.

			<p>produk IKM.</p> <p>2) Lebih mengedepankan fasilitas yang diberikan untuk konsumen</p>	
		2. Pengaruh terhadap produk	<p>1) Menambah kepercayaan masyarakat terhadap produk IKM</p> <p>2) Mempermudah arus keluar masuknya produk IKM ke berbagai kota dan kabupaten sekitar</p> <p>3) Produk lebih dikenal oleh masyarakat</p>	3-5
2.	Tingkat Kepuasan Konsumen (X ₂)	1. Kepuasan Mengonsumsi Produk	1) Kepuasan konsumen disebabkan karena kualitas produk IKM yang baik	6

		2. Tolak Ukur Kinerja Produsen	<p>1) Kepuasan konsumen menunjukkan loyalitas konsumen terhadap produk</p> <p>2) Menumbuhkan citra baik bagi produk IKM</p> <p>3) Kepuasan konsumen dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan produksi</p>	7-9
		3. Sebagai Alat Evaluasi	<p>1) Kepuasan konsumen dapat dijadikan acuan untuk perkembangan kedepannya</p> <p>2) Dapat digunakan sebagai ramalan peluang industri kedepannya</p>	10-11
3.	Daya Jual Produk (Y)	1. Kepercayaan Konsumen	1) Dengan terdaftarnya lisensi dan pendapat baik konsumen terhadap produk IKM, mempermudah produk	12

			untuk dikenali masyarakat	
		2. Peningkatan Produksi	<p>1) Terdapat perbedaan kapasitas penjualan antara sebelum dan sesudah produk IKM mendapatkan lisensi</p> <p>2) Lisensi dan Kepuasan konsumen menambah kapasitas dari penjualan produk IKM</p>	13-14
		3. Perluasan Pasar	<p>1) Lisensi dan kepuasan konsumen dapat menambah target pasar.</p> <p>2) Daya jual produk meningkat karena pangsa pasar yang meluas</p> <p>3) Meningkatkan daya</p>	15-17

			saing produk IKM di pasar.	
--	--	--	-------------------------------	--